

BAB I

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan akan memunculkan pemikiran-pemikiran untuk meningkatkan derajat kesehatan yang semakin lama semakin berkembang, Kesadaran masyarakat tentang kesehatan membuat tuntutan akan pelayanan kesehatan juga meningkat. Pelayanan kesehatan dengan pendekatan medis sekarang ini dirasa kurang memadai lagi, perlu pendekatan yang bersifat multi disiplin yang berarti seseorang penderita mendapatkan pelayanan medis yang melibatkan disiplin ilmu. Sesuai dengan strategi nasional upaya kesehatan yang dilakukan, lebih diutamakan pada upaya preventif dan promotif tanpa meninggalkan upaya kuratif dan rehabilitatif. (Paradigma sehat 2010).

Fisioterapi merupakan salah satu pelaksana kesehatan yang ikut serta berperan dan bertanggung jawab dalam peningkatan derajat kesehatan, terutama yang berkaitan dengan upaya pelayanan kesehatan yang meliputi upaya promotif (meningkatkan), preventif (pencegahan), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan), sehingga dapat terwujud Indonesia sehat 2010 (WCPT, 1999).

Fisioterapi sendiri merupakan bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi

A. Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini mempengaruhi juga perkembangan penyakit yang semakin kompleks. Tidak hanya mengenai usia dewasa tetapi juga anak-anak. Penyakit anak-anak dapat disebabkan adanya permasalahan saat dalam kandungan, saat melahirkan, dan setelah kelahiran, serta dipengaruhi factor dari dalam dan dari luar. Dari sekian banyak penyakit yang sering diderita adalah CP.

CP merupakan suatu gangguan yang bersifat permanen dalam gerakan dan postur dengan kelainan sensorik, karena kerusakan otak atau ketidak normalan pertumbuhan yang terjadi pada waktu dalam kandungan atau dalam masa awal bayi. Pada waktu kemajuan pertumbuhan dari anak gambaran klinik akan bertambah berat. (Lee,1990).

Gangguan gerak dan postur dapat membaik atau menurun tergantung pada positioning, handling, dan program terapi. Apabila Cerebral Palsy dibiarkan maka penderita tersebut akan semakin tertinggal dan tidak akan dapat hidup mandiri.

Maka dari keadaan tersebut penulis tertarik untuk mempelajari dan memahami tentang Cerebral Palsy flaccid quadriplegi. Metode (NDT).

Permasalahan yang ditimbulkan pada system neuron muscular berdampak pada gangguan pola gerakan, postur, koordinasi, keseimbangan, dan pola gerak yang tidak normal. Oleh karena itu fisioterapi dapat membantu dalam mengembalikan atau meningkatkan Kekuatan Otot dan meningkatkan LGS dengan pemberian terapi latihan dengan metode (NDT). Sehingga

gangguan pola gerak, postur, koordinasi, dan keseimbangan dapat meningkat atau kembali normal.

B. Rumusan masalah

Akibat adanya hipotonus, dan (kelemahan otot), pada anggota gerak atas dan anggota gerak bawah pada kasus Cerebral Palsy flaccid quadriplegi menyebabkan keterbatasan pada aktifitas gerak dan fungsi tubuh. Hambatan yang dialami pasien sedapat mungkin dapat diminimalkan secara bertahap sehingga pasien dapat melakukan aktifitas fungsional semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan pasien.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka akan dirumuskan pokok permasalahan, yaitu :

1. Bagaimanakah terapi latihan Metode NDT dengan stimulasi dapat meningkatkan tonus otot pada CP?
2. Bagaimanakah terapi latihan Metode NDT dengan stimulasi dan fasilitasi dapat meningkatkan aktivitas fungsional pada anak CP?

C. Pembatasan masalah

Oleh karena banyaknya permasalahan yang timbul dan modalitas fisioterapi yang dapat diberikan pada kasus Cerebral Palsy flaccid Quadriplegi, maka dalam hal ini penulis akan membatasi dalam penggunaan Metode (NDT) guna pola hipotonus, dan fasilitasi kelemahan otot anggota gerak atas dan anggota gerak bawah yang terjadi.

D. Tujuan Laporan Kasus

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini antara lain :

1. Sebagai sarana pengkajian mahasiswa fisioterapi guna mengetahui dan memahami tentang Metode NDT pada kasus CP Flaccid Quadriplegi.
2. Untuk mengetahui manfaat metode NDT terhadap peningkatan kekuatan otot,serta aktivitas fungsional pada anak CP Flaccid Qudriplegi.

E. Manfaat Laporan Kasus

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi sejawat fisioterapi antara lain:

(1) sebagai bahan pengetahuan tentang pengaruh Metode (*NDT*) terhadap peningkatan kekuatan otot,serta aktifitas fungsional pada anak *Cerebral Palsy (CP)flaccid quardiplegi*.

(2) Menjadikan Metode (*NDT*) sebagai salah satu metode terpilih dalam pendekatan fisioterapi pada kasus tersebut,

(3)Manfaat Bagi masyarakat pada umumnya, dan orang tua maupun keluarga penderita sebagai bahan pengetahuan tentang pentingnya peran serta orang tua/keluarga dalam keberhasilan penerapan metode tersebut.